### BAB V

# SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

## A. SIMPULAN

Penelitian ini hasilnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 7,303 pada tingkat signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh pada kenaikan tingkat kinerja manajerial.
- 2. Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan dengan informasi broadscope nilai thitung sebesar 2,450 pada tingkat signifikansi 0,018. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan maka semakin tinggi pengaruh informasi broadscope dari sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
- 3. Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan dengan informasi *timeliness* nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -0,246 pada tingkat signifikansi 0,807. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan maka semakin rendah pengaruh informasi *timeliness* dari sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Ditolaknya hipotesis tersebut merupakan bukti bahwa hubungan antara ketepatan waktu dengan kinerja manajerial tidak dapat dimoderasi oleh ketidakpastian lingkungan. Oleh sebab itu interaksi antara ketepatan waktu penyampaian informasi dengan ketidakpastian lingkungan tidak mempengaruhi kinerja manajerial. hal ini kuat dugaan bahwa ketidakpastian lingkungan relatif dapat diprediksi dan kecenderungan responden memilih rata-rata lingkungan yang dapat diprediksi.

- 4. Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan dengan informasi agregasi nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 2,042 pada tingkat signifikansi 0,047. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan maka semakin tinggi pengaruh informasi agregasi dari sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
- 5. Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan dengan informasi integrasi nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 2,058 pada tingkat signifikansi 0,046. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan maka semakin tinggi pengaruh informasi integrasi dari sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
- 6. Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa interaksi ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 3,098 pada tingkat signifikansi 0,003. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan maka

semakin tinggi pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dari sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

#### B. Keterbatasan

Walaupun penelitian ini telah dilakukan dengan baik, namun beberapa keterbatasan terpaksa tidak bisa dihindari. Berikut ini beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini :

- 1. Instrumen yang mendasarkan pada persepsi jawaban responden. Hal ini akan menimbulkan masalah bila persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya dan akan mempengaruhi validitas penelitian.
- Metode yang digunakan dalam penelitian ini hanya metode survey. Hal ini akan mengakibatkan kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis.
- 3. Berkaitan dengan pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan subyek penelitian yang terbatas yaitu hanya manajer perusahaan jasa perhotelan se-eks karesidenan Madiun, sehingga kemungkinan hasilnya tidak bisa digeneralisasikan untuk wilayah yang lebih luas dan pada setting yang berbeda.
- Pendeknya waktu pengambilan kuesioner yaitu hanya 2 sampai 3 hari, sehingga tidak dapat memberi kesempatan kepada responden untuk berpikir.

#### C. Saran

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa saran peneliti, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat mengambil sampel yang lebih luas dan setting yang berbeda agar hasilnya dapat digeneralisir dengan baik, misalnya perusahaan manufaktur.
- Diharapkan penelitian yang akan datang memasukkan atau menambahkan faktor seperti desentralisasi.
- Hendaknya peneliti berikutnya mempertimbangkan kemungkinan pengaruh strategi organisasi yang mungkin akan mempengaruhi kinerja manajerial.
- 4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam sistem informasi pada berbagai perusahaan di karesidenan Madiun mengenai perlunya penyediaan informasi untuk mencapai tujuan perusahaan.
- 5. Peneliti mengharapkan hasil-hasil penelitian ini juga akan bermanfaat bagi perancang sistem mengenai perlunya suatu pendekatan terpadu terhadap perencanaan sistem kontrol secara menyeluruh dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan metode survey tetapi juga menggunakan metode observasi karena data yang dikumpulkan pasti akan lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almatius, Setya Marsudi, 2005, Pengaruh Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Interpendensi Organisasi terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur, Widya Warta No.01 Januari. ISSN 0854-1981.
- Edfan, Darlis. 2002. Analisis Pengaruh Komitmen Organisasional dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran. JRAI Vol. 5, No. 1. Januari, Hal. 85-101.
- Ghozali, Imam. 2002. Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: UNDIP.
- Gujarat, Damodar. 1978. Ekonometrika Dasar, Penerbit Erlangga.
- Hansen dan Mowen. 2004. Akuntansi Manajemen, Edisi Keempat, Jilid Pertama. Penerbit Erlangga Jakarta.
- Itje Nazaruddin. 1998. Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. JRAI vol.1, no.2, Juli hal 141-162.
- Kirmizi dan Yuserrie, 2002. Pengaruh Ketidaktentuan Lingkungan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen: Struktur Organisasi sebagai Faktor Moderasi. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.5, No. 1 Januari hal. 102.118.
- Mardiyah dan Gudono. 2001. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 4, no.1 Hal.1-27.
- Mulyadi. 1997. Akuntansi Manajemen. Konsep, Manfaat dan Rekayasa. Edisi II, Cetakan II. Yogyakarta : YKPN.
- Santoso, Singgih. 2002. SPSS Mengolah Data Secara Profesional Versi 10. Jakarta: Penerbit Komputindo Kelompok Gramedia.
- Samsul Anwar. 2003. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. UMY. Yogyakarta.

- Simamora, Henry. 1997. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
- Supriyono. 1999. Akuntansi Manajemen I, Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Umi Pratiwi. 2005. Pengaruh Strategi Bisnis, Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Hubungan Broadscope Sistem Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial. Jurnal Maksi Vol. 5. Januari.
- Yati, Runi Novianti. 2002. Pengaruh Variabel Moderating Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Informasi Broad Scope dan Agrerat dengan Kinerja Manajerial. UMY. Yogyakarta.